

Prediktor Kelulusan Peserta Yang Mengikuti Program Mooc

¹Ilham Penta Priyadi, ²Anita Maharani, ³Heriani

^{1,3}Pasca Sarjana, Universitas Terbuka

²Binus Business School, Master Program, Bina Nusantara University

Email Korespondensi: anita.maharani@binus.edu

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat dan partisipasi terhadap kelulusan yang dimediasi oleh kepuasan sebagai variabel intervening terhadap peserta pelatihan online. Responden merupakan peserta pelatihan online yang diselenggarakan oleh Southeast Asian Ministers of Education Organization Open Learning Centre (SEAMOLEC) pada tahun 2016 sampai 2018 dengan rentang usia 16 sampai 65 tahun. Sampel sebanyak 147 dengan metode purposive sampling dan dianalisis menggunakan path analysis. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa minat responden mengikuti online training memiliki korelasi kuat dan pengaruh signifikan terhadap kelulusan. Minat juga memiliki hubungan kuat dan pengaruh signifikan terhadap kepuasan. Partisipasi tidak mempengaruhi persepsi mereka terhadap kelulusan, namun memiliki korelasi ke kepuasan. Meskipun demikian, penelitian ini menemukan bahwa kepuasan tidak memiliki hubungan dan pengaruh terhadap kelulusan, sedangkan minat dan partisipasi terhadap kelulusan tidak mendapatkan efek mediasi melalui kepuasan. Temuan dari penelitian ini menyarankan instruktur dan penyelenggara online training dalam melakukan evaluasi perlu lebih memberikan perhatian terhadap hal-hal yang dapat mendorong minat dan partisipasi peserta dan cara untuk meningkatkannya.

Kata Kunci: *Daring, Pelatihan, Minat, Partisipasi, Kepuasan*

Abstract. *This study aims to determine the effect of interest and participation on graduation mediated by satisfaction as an intervening variable on online training participants. Respondents were participants in online training organized by the Southeast Asian Ministers of Education Organization Open Learning Center (SEAMOLEC) from 2016 to 2018 with an age range of 16 to 65 years old. A sample of 147 with purposive sampling method and analyzed using path analysis. The findings of this study indicate that the respondent's interest in participating in online training has a strong correlation and has a significant effect on graduation. Interest also has a strong relationship and has a significant effect on satisfaction. Participation did not affect their perception of graduation, but it did have a correlation to satisfaction. However, this study found that satisfaction has no relationship and influence on graduation, while interest and participation in graduation do not have a mediating effect through satisfaction. The findings from this study suggest instructors and online training providers in conducting evaluations need to pay more attention to things that can encourage participant interest and participation and how to improve them.*

Keywords: *Online, Training, Interest, Participation, Satisfaction*

PENDAHULUAN

Kuntoro (2006) pernah menyatakan adanya perkembangan di masyarakat yang menunjukkan fenomena menarik tentang pendidikan non formal (Kuntoro, 2006), salah satunya adalah pendidikan non formal merupakan opsi kedua terbaik setelah pendidikan formal dan dapat menjadi pendidikan alternatif yang pada

perkembangannya kini pendidikan non formal menggunakan fasilitas daring atau yang kemudian dikenal dengan istilah *online learning* (Khasnabis et al., 2010).

Dalam perkembangannya, jumlah peserta yang mengikuti *online learning* berkembang pesat menyusul kian populer dan maraknya berbagai penyedia *online learning* (Chen et al., 2010). Berdasarkan survei yang

dilakukan oleh Babson Survey Research Group di tahun 2011 (Sumber: chronicle.com, 2020), diketahui adanya peningkatan *online learning* dari 9,6 persen menjadi 29,3 persen dari tahun 2002 ke 2009, yang artinya adalah adanya peningkatan pesat terhadap *online learning*. Selanjutnya, di tahun-tahun berikutnya *online learning* juga semakin tumbuh pesat, seperti disebutkan di dalam Freifeld (2018) dan e-learning market trends (2020) disebutkan pertumbuhan *online learning* akan terus menerus ada dari waktu ke waktu. Salah satu bentuk *online learning* yang dimaksud adalah *online training*, dan berdasarkan Compound Annual Growth Rate atau CAGR, pengguna *online training* tumbuh jumlahnya sekitar 8 persen dari tahun 2019 ke 2025.

Faktor utama yang berkontribusi terhadap tingginya pertumbuhan pasar *online learning* adalah meningkatnya pergeseran solusi pendidikan ke arah yang lebih fleksibel di sektor korporasi dan akademik. Coldwell et al., (2008) menyebutkan hadirnya *online learning* memungkinkan masyarakat yang berkecimpung di berbagai bidang memiliki akses kepada pelatihan yang berkualitas dengan biaya yang lebih ekonomis dan dapat mengakses materi pembelajaran meskipun tidak berdekatan dengan penyelenggara (Coldwell et al., 2008, p. 19). Salah satu keuntungan pemanfaatan *online learning* bagi perusahaan maupun akademik adalah membantu memudahkan dalam hal dokumentasi, administrasi, perekaman, pelacakan proses belajar maupun pelacakan kinerja karyawan. Peminat yang cukup tinggi atas *online learning* ada pada sektor korporasi. Sektor korporasi memiliki minat terhadap pelatihan yang diselenggarakan secara *online* untuk karyawan dibandingkan cara konvensional, terutama bagi perusahaan yang memiliki banyak cabang yang tersebar di wilayah yang berjauhan karena dianggap memerlukan biaya relatif lebih rendah dalam penyelenggaraan pelatihan. Di dalam sektor korporasi, juga berlaku pada perusahaan multinasional yang membuka cabang baru di lokasi asing dimana mereka dapat menyelenggarakan pelatihan terhadap

karyawan tanpa harus melatihannya di kantor pusat pelatihan. Kondisi ini juga turut mengarahkan pada peningkatan permintaan layanan *online training*.

Dalam delapan tahun terakhir, terjadi perkembangan yang pesat akan *Massive Open Online Courses* (MOOC) dengan banyak munculnya platform MOOC seperti Coursera, EdX, dan Udacity. Mereka menawarkan kursus gratis yang bekerjasama dengan berbagai Universitas (Jordan, 2014). Pengembangan MOOC berskala besar yang ditawarkan oleh lembaga ternama telah mendorong MOOC ke dalam arus utama penyedia layanan pendidikan. Salah satu contoh adalah Kelas Artificial Intelligence dari Stanford, yang berhasil menarik 160.000 siswa (20.000 di antaranya menyelesaikan kursus) yang dilaksanakan pada 2011 (Rodriguez, 2012).

Dalam *The Chronicle of Higher Education* menunjukkan data rata-rata pendaftaran MOOC pada bulan Februari 2013 adalah 33.000 siswa, dengan rata-rata 7,5% menyelesaikan kursus (Kolowich, 2013). Hal ini kemudian memicu keingintahuan, mengapa dari jumlah peserta yang sangat banyak, tingkat kelulusan program yang diikuti sangat rendah (dibawah 50 persen). Lebih lanjut lagi, studi yang lebih komprehensif pada kursus-kursus *online* tertentu menunjukkan adanya faktor yang sangat mempengaruhi keinginan untuk belajar *online*, diantaranya motivasi para pendaftar (Daphne Koller, n.d.). Meskipun ada temuan kontradiktif oleh Breslow et al., (2013) yang menyebutkan bahwa motivasi tidak dapat memprediksi apakah seorang siswa akan menyelesaikan kursus *online* (Jordan, 2014).

Salah satu institusi yang memiliki program *online training* adalah *Southeast Asian Ministers of Education Organization, Open and Learning Center* (SEAMOLEC). *Online training* yang diselenggarakan SEAMOLEC terbuka untuk umum dan tidak dikenakan biaya. Peserta akan diberikan sertifikat apabila menyelesaikan pelatihan dan mengikuti rangkaian aktivitas yang telah ditentukan. Bagi aparatur sipil negara (ASN),

terutama pendidik (guru) dan tenaga kependidikan, sertifikat suatu pelatihan dapat meningkatkan angka kredit poin yang berpengaruh pada kenaikan pangkat atau mendapatkan uang tunjangan profesi.

Berdasarkan data kepesertaan *online training* yang diselenggarakan SEAMOLEC dari tahun 2016 sampai 2018 tercatat total pendaftar sebanyak 33.029 orang. Jika dilihat dari jumlah pendaftar dapat diasumsikan bahwa peminat pelatihan ini cukup tinggi. Peserta pelatihan sebagian besar berprofesi sebagai tenaga pendidik dari jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) hingga perguruan tinggi (80 persen). Meskipun pelatihan yang diselenggarakan SEAMOLEC tidak dipungut biaya, berdasarkan data jumlah peserta yang menyelesaikan pelatihan tahun 2016 sampai 2018 hanya 8.001 orang (24%) dari 33.029 pendaftar. Banyaknya jumlah peserta yang mendaftar namun tidak menyelesaikan pelatihan menjadi hal menarik yang perlu diteliti. Beberapa penelitian terkait dengan *e-learning*, *online learning*, maupun *online course*, bahwa kepuasan (Park, 2007; Park & Choi, 2009), kualitas penyelenggaraan pelatihan, ketersediaan dukungan yang baik dan terstruktur serta partisipasi memiliki hubungan dengan tingkat *drop out* (Y. Lee & Choi, 2010).

Program pelatihan yang tidak dirancang dan diimplementasikan dengan baik akan mempengaruhi minat seseorang yang mengikutinya, bahkan memungkinkannya mereka memutuskan untuk tidak menyelesaikan (Lee & Choi, 2010). Tingginya tingkat *drop out* akan merendahkan tingkat kelulusan peserta *online training*.

Tujuan penelitian ini ada empat, yakni menggali dan menjelaskan 1) hubungan minat terhadap kelulusan pada *online training* SEAMOLEC, 2) hubungan partisipasi terhadap kelulusan pada *online training* SEAMOLEC, 3) hubungan kepuasan terhadap kelulusan pelatihan online SEAMOLEC, 4) kepuasan dalam memediasi hubungan antara minat dan kelulusan pada *online training* SEAMOLEC, 5) kepuasan dalam memediasi hubungan antara partisipasi dan kelulusan pada *online training* SEAMOLEC

Kaitan minat dengan kelulusan

Minat belajar sering diasumsikan sebagai motivasi yang penting yang menentukan prestasi akademik. Minat juga sering dikaitkan dengan regulasi diri yakni tentang sejauhmana seorang individu memiliki keinginan untuk mengetahui sesuatu karena adanya pengalaman untuk mencoba sesuatu (Hidi & Ainley, 2008). Hubungan antara minat untuk belajar, termasuk di dalamnya minat akademik telah banyak dibuktikan oleh beberapa penelitian. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh Koller et al. (2001) terhadap 602 siswa sekolah di Jerman menginvestigasi hubungan antara minat dan prestasi akademik dalam subjek matematika, menemukan pengaruh minat pada akhir kelas 10 memiliki efek langsung dan tidak langsung (melalui pemilihan pelajaran) terhadap prestasi di sekolah menengah atas. Selain itu hasil penelitian menunjukkan bahwa setidaknya dari kelas 7 hingga kelas 10, prestasi mempengaruhi minat – yaitu, orang yang berprestasi tinggi menyatakan minat lebih daripada yang berprestasi rendah (Koller et al., 2001). Demikian pula Wu et al. (2019) yang meneliti pengaruh minat akademik terhadap prestasi belajar siswa di berbagai bidang disiplin ilmu dengan hasil minat akademik memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kinerja akademik (Wu et al., 2019).

H1: Ada hubungan minat belajar pada kelulusan

Kaitan minat dengan kepuasan

Minat belajar merupakan kondisi psikologis yang mencakup perhatian yang fokus, mampu meningkatkan fungsi kognitif, ketekunan dan keterlibatan afektif (Hidi, 2006). Hal tersebut merupakan elemen yang berfungsi memotivasi seseorang untuk belajar, mengeksplorasi, dan mencari informasi atas inisiasi sendiri (Deci & Ryan, 2000), oleh karena itu faktor minat bagi peserta yang mengikuti pelatihan merupakan faktor penting untuk memotivasinya belajar.

Tice dan Bratslavsky dalam studinya menyatakan bahwa seseorang menemukan minat belajar seandainya pengalaman yang

dirasakan adalah baik (Tice & Bratslavsky, 2000). Hal ini dapat diartikan bahwa seseorang yang mendapatkan pengalaman yang baik selama dia belajar, dapat memicu minatnya belajar. Senada dengan Bandura (1977a) dan Pajares (1996), bahwa individu yang memiliki minat yang besar cenderung memiliki efikasi diri yang lebih besar ketika menghadapi kesulitan dan lebih bersedia untuk berpartisipasi dalam mengerjakan tugas (Pajares, 1996). Sementara bagi pembelajar *online*, keinginan untuk melakukan eksplorasi memiliki keterkaitan dengan minat yang tinggi (Sansone et al., 2012).

Jika seorang peserta menunjukkan minat yang kuat untuk belajar, mereka memiliki emosi positif yang mengarah pada perilaku yang berhubungan dengan pembelajaran sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik (L. Hsu, 2017). Hasil belajar yang baik akan menciptakan rasa puas atas upaya yang dilakukannya.

Bagi Topala dan Tomozii (2014) kepuasan belajar dapat disamakan dengan kepuasan dalam bekerja (Topala & Tomozii, 2014, p. 381) karena keduanya merupakan bentuk aktivitas manusia, yang dinilai dengan evaluasi internal apakah mereka sudah puas dengan kegiatan belajar mereka atau tidak. Dalam bekerja, komponen penting untuk pengembangan karir adalah minat. Individu akan termotivasi dan menjadi lebih puas dalam menyelesaikan pekerjaan apabila terdapat kesesuaian antara pekerjaan yang digeluti sesuai dengan minatnya. Berdasarkan penelitian tersebut, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara minat dengan kepuasan belajar.

Kaitan partisipasi dengan kelulusan

Partisipasi peserta yang rendah adalah salah satu masalah terpenting dalam *online learning*, hal ini dapat disebabkan karena interaksi yang dirancang kurang baik bagi peserta didik. Artinya adalah tugas interaksi yang dirancang dengan menarik memainkan peran penting dalam ketekunan peserta dalam *online learning*, selain mendorong interaksi peserta dalam lingkungan belajar *online*. Penelitian yang dilakukan Coldwell (2008)

menemukan hubungan positif antara partisipasi dalam *online learning* dengan hasil akademik (Coldwell et al., 2008, p. 23). Hubungan positif juga ditemukan oleh Duncan et al. (2012) terhadap kinerja dan partisipasi mahasiswa di Australia dalam dua lingkungan *online*: forum sinkron (*chat room*) dan forum asinkron (*discussion board*). Studinya untuk menganalisis kualitas dan kuantitas partisipasi mahasiswa untuk memprediksi hasil ujian akhir. Hasil penelitian menemukan bahwa total kualitas partisipasi mahasiswa berhubungan positif terhadap hasil ujian akhir. Studinya juga menemukan bahwa keterlibatan dalam *online learning* secara sinkron (gabungan dari kualitas dan kuantitas) menghasilkan adanya dampak nilai relatif terhadap ujian dan partisipasi belajar secara asinkron (Duncan et al., 2012).

Penelitian yang dilakukan Stoessel et al., 2015 dan Bettinger et al., 2016 telah melaporkan bahwa partisipasi peserta yang tinggi dalam *online learning* menghasilkan kinerja peserta yang tinggi dan tingkat retensi yang juga tinggi, termasuk temuan Michinov et al., (2011) yang mengukur tingkat partisipasi peserta dengan jumlah pesan yang diposting oleh peserta pada forum diskusi *online* (Song et al., 2019). Bettinger et al., (2016) juga meneliti dampak partisipasi peserta terhadap ketekunan dan performa di pembelajaran. Semakin aktif tingkat partisipasi dalam forum diskusi berdampak pada kinerja yang lebih tinggi dan tingkat *dropout* yang rendah. Partisipasi aktif peserta dapat menjadi faktor kunci keberhasilan dalam *online learning* (Song et al., 2019).

H2: Ada hubungan partisipasi pada kelulusan

Kaitan partisipasi dengan kepuasan

Salah satu tantangan dalam *online learning* terkait dengan peserta yang merasa tidak “terhubung” dengan instruktur dan peserta lain, terlalu banyaknya variasi topik yang hanya berupa teori, masalah konten pelatihan yang membuat peserta enggan untuk terlibat dalam berdiskusi maupun menyelesaikan penugasan (Gray & DiLoreto,

2016). Penelitian yang dilakukan Hsu et.al (2008) menunjukkan bahwa peserta yang berpartisipasi dalam *online learning* memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi di dalam pengalaman belajar, sehingga terjadi peningkatan proses pembelajaran (H.-Y. Hsu et al., 2008). Peserta yang lebih puas dengan pelajaran yang diikuti, akan lebih banyak terlibat dalam aktivitas, prestasi yang lebih besar, dan keinginan kuat untuk tetap mengikuti pembelajaran (Alwehaibi, 2015).

Keterlibatan peserta dapat didefinisikan sebagai kemauan; kebutuhan; keinginan, dan dorongan untuk terlibat, dan menjadi sukses dalam proses pembelajaran (Bomia et al., 1997, p. 294). Menurut Swan (2001) faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan peserta *online learning* yaitu kejelasan desain, interaksi instruktur, diskusi aktif antara peserta (Swan, 2001). Hal tersebut mengindikasikan bahwa partisipasi peserta dalam *online training* memiliki hubungan terhadap kepuasan belajar.

Kaitan kepuasan dengan minat, kelulusan dan partisipasi

Studi yang dilakukan terkait kepuasan dalam belajar sebagai variabel mediator masih langka (Khare & Hurst, 2017, p. 247). Pencarian yang dilakukan peneliti terkait peran variabel kepuasan belajar sebagai mediator terhadap kelulusan hanya menemukan satu artikel. Penelitian itu dilakukan oleh Lee et al. (2011) mengenai pengaruh inovasi pengajaran pada efektivitas belajar di perguruan tinggi teknik, dengan kepuasan belajar sebagai variabel mediasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa inovasi pengajaran memiliki efek langsung yang positif terhadap efektivitas belajar, tetapi tidak signifikan. Sedangkan inovasi pengajaran memiliki signifikansi dan efek positif pada kepuasan belajar. Kepuasan belajar memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap efektivitas belajar sehingga kepuasan belajar memiliki efek mediasi lengkap (Y.-J. Lee et al., 2011).

H4: Ada pengaruh kepuasan dalam hubungan antara partisipasi dan kelulusan

Kaitan kepuasan dan kelulusan

Hubungan antara kepuasan dan kelulusan merupakan kajian penting dalam pendidikan karena hal tersebut dapat mendukung sinergitas pekerjaan dalam meningkatkan pengalaman pendidikan bagi pelajar (Dong & Lucey, 2013, p. 1). Penelitian yang terkait hubungan antara kepuasan dan kelulusan dalam konteks *online training* masih belum banyak diteliti, adapun penelitian serupa lebih kepada analisis kepuasan terhadap performa atau kinerja akademik (Biner et al., 1997; Dhaqane & Afrah, 2016). Penelitian Biner terkait hubungan antara aspek teknologi pembelajaran, kepuasan peserta, dengan ketepatan pemberian materi dari instruktur, terhadap performa hasil belajar yang dikaitkan dengan kepuasan (Biner et al., 1997). Faktor lain yang mempengaruhi kepuasan peserta dalam *online training* antara lain suasana belajar, aspek estetika, infrastruktur fisik, dan kualitas layanan administrasi. Penelitian Dhaqane dan Afrah (2016) juga meneliti hubungan kepuasan terhadap siswa, namun dikorelasikan dengan performa akademik (Dhaqane & Afrah, 2016).

H5: Ada pengaruh kepuasan terhadap kelulusan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif atau deskripsi numerik terkait sikap atau opini suatu populasi dengan mempelajari sampel dari populasinya. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji suatu teori dengan cara meneliti pengaruh atau hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Jenis penelitian adalah kausalitas yang menjelaskan hubungan/korelasi dari beberapa variabel.

Penelitian ini mengambil sumber data primer dikumpulkan dari responden yang berhubungan langsung dengan masalah yang diteliti. Data dikumpulkan menggunakan *online survey* terhadap peserta *online training* SEAMOLEC. Pada periode pelatihan tahun 2016 sampai 2018, dari 216 pelatihan yang

dilaksanakan, rata-rata peserta sebanyak 541 orang dalam setiap pelatihan.

Pada tahun 2018 rerata peserta pelatihan untuk setiap topik sebanyak 456, sedangkan rerata peserta pelatihan dari tahun 2016-2018 adalah 541. Berdasarkan data tersebut peneliti menentukan jumlah peserta untuk setiap topik pelatihan dengan cara merata-ratakan kedua data $(456 + 541)/2$ sehingga didapat angka 498.5 dibulatkan menjadi 500 peserta untuk setiap topik pelatihan.

Purposive sampling digunakan pada penelitian ini. Perhitungan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan kalkulator *sample size estimation* ('Calculators', n.d.), dengan langkah:

1. menentukan margin of error yang ditoleransi, yaitu sebesar 5% (*Margin of Error Calculator*, n.d.)
2. menentukan batas confidence $Z_{\alpha/2}$ yaitu 95% atau 1.96
3. memperkirakan jumlah sampel

$$E = Z_{\alpha/2} \frac{\sigma}{\sqrt{n}} \rightarrow \sqrt{n} = \frac{Z_{\alpha/2} \sigma}{E} \rightarrow n = \frac{(Z_{\alpha/2})^2 \sigma^2}{E^2}$$

$n = \frac{1.96^2 * 288^2}{5^2} = 127.45$ dibulatkan menjadi 128 sampel.

Agar data yang diperoleh memiliki kualitas yang baik perlu dilakukan uji kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pengujian instrumen untuk mengukur validitas instrumen dianalisis dengan dua cara. Pertama adalah *face validity*, yaitu dilakukan dengan membaca butir instrumen melalui pengamatan penampakan luar instrumen oleh ahli yang menganalisis kesesuaian butir terhadap karakteristik variabel yang telah dirumuskan pada definisi konseptual (Aritonang, 2016, p. 6.13). Selanjutnya meminta beberapa ahli untuk memberikan penilaian tiap butir pernyataan. Kesepakatan antar penilai akan menentukan apakah diperlukan modifikasi instrumen atau disepakati valid.

Instrumen pengukuran mengadopsi beberapa instrumen berdasarkan pertimbangan telah layak uji validitas dan reliabilitas. Karena variabel minat dan kepuasan sulit untuk diukur secara langsung, maka perlu dilakukan upaya untuk memicu, menampilkan, atau menampakan atribut dari variabel tersebut sehingga dapat diukur, namun tetap mengacu pada definisi konseptual variabel yang telah diuraikan pada bab sebelumnya. Ketiga instrumen menggunakan skala Likert lima skor.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner *online* yang dikirim melalui e-mail menggunakan link <https://forms.gle/DxWkeDDSkxRXUxFN7> maupun disebarakan WAG peserta *online training* SEAMOLEC. Pengumpulan data dilakukan dari tanggal 2 Oktober sampai dengan 5 November 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur hubungan dari variabel eksogen terhadap variabel endogen, dan variabel mediator untuk menguji hubungan langsung-tidak langsung pada jalur model. Menganalisis tujuan dari analisis adalah untuk menerangkan dan mencari kausalitas langsung dan tidak langsung antar-variabel sehingga analisis yang digunakan adalah *path analysis* atau analisis jalur. Model akan diuji menggunakan metode persamaan struktural *partial least square* (PLS) *Structural Equation Model* menggunakan program SmartPLS. Indikator yang diajukan merupakan refleksi dari konstruk, sehingga model pengukuran yang dipilih adalah reflektif. Berikut ini adalah tahapan yang dilakukan dalam pengujian model reflektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebaran kuesioner dilakukan pada bulan Oktober-November 2020 secara *online* menggunakan Google Form. Jumlah responden yang mengisi kuesioner sebanyak 147 responden (lebih banyak 15 orang dibanding yang direncanakan sebelumnya sebanyak 132 orang). Responden yang bersukarela untuk terlibat dalam survei, sudah mengikuti pelatihan di SEAMOLEC lebih dari 2 kali. Hasil penelitian ini nantinya akan

mencerminkan mayoritas responden yang berusia 37-46 tahun (51,4%), laki-laki (56,8%), pekerjaan penuh-waktu (69,2%), berprofesi sebagai tenaga pendidik guru/dosen (93,2%), berlatar belakang pendidikan tingkat sarjana (63,7%) dengan kecenderungan bidang akademik adalah IPA (23,3%).

Salah satu hal yang menarik dari hasil penarikan data profil responden adalah, sebagian besar responden (84,2%) menyatakan mengikuti *online training* di SEAMOLEC berdasarkan inisiatif pribadi. Lebih lengkapnya, karakteristik profil responden, adalah sebagai berikut

Deskripsi	Kriteria	Frekuensi
Usia	16 - 27	4
	27 - 36	43
	37 - 46	75
	47 - 56	22
	57 - 65	2
Jenis kelamin	Laki-laki	83
	Perempuan	63
Status pekerjaan	Penuh-waktu	101
	Paruh-waktu	43
	Tidak bekerja	2
Profesi	Tenaga pendidik	136
	Petugas administrasi sekolah	1
	Bukan tenaga pendidik atau petugas administrasi sekolah	9
Pendidikan	Pendidikan dasar	1
	Pendidikan menengah	1
	Tingkat sarjana	93
	Tingkat master	51
Bidang akademik	Matematika	25
	IPA	34
	Bahasa	21
	Kejuruan	28
	Sosial	14

Deskripsi	Kriteria	Frekuensi
	Lainnya	24
Jumlah <i>online training</i> SEAMOLEC yang pernah diikuti	1	19
	2	23
	3	13
	4	28
	5	63

Response rate pengumpulan kuesioner lebih dari 100%. Langkah selanjutnya yang ditempuh oleh peneliti adalah melakukan pengolahan data untuk menggunakan perangkat lunak SmartPLS 3. Instrumen diuji menggunakan metode *partial least square* (PLS) yang merupakan metode alternatif analisis *variance-based* untuk *structured equation modelling* (SEM).

1. Minat terhadap kelulusan memiliki nilai original sample sebesar 0.630 hal ini memberikan informasi bahwa minat berpengaruh positif. Nilai p-value sebesar 0.000 atau lebih kecil dari 0.05 dan nilai t-statistik sebesar 4.716 lebih besar dari 1.96, sehingga dapat dikatakan minat berpengaruh signifikan terhadap kelulusan pelatihan. Dapat disimpulkan bahwa H1 diterima.

2. Pengaruh partisipasi terhadap kelulusan. Partisipasi terhadap kelulusan memiliki nilai original sample sebesar -0.080 hal ini memberikan informasi bahwa partisipasi berpengaruh negatif. Nilai p-value sebesar 0.455 atau lebih besar dari 0.05 dan nilai t-statistik sebesar 0.746 lebih kecil dari 1.96, sehingga dapat dikatakan partisipasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kelulusan pelatihan. Dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak.

3. Pengaruh minat terhadap kepuasan. Minat terhadap kepuasan memiliki nilai original sample sebesar 0.478 hal ini memberikan informasi bahwa minat berpengaruh positif. Nilai p-value sebesar 0.000 atau lebih kecil dari 0.05 dan nilai t-

statistik sebesar 4.400 lebih besar dari 1.96, sehingga dapat dikatakan minat berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pelatihan. Dapat disimpulkan bahwa H3 diterima.

4. Pengaruh partisipasi terhadap kepuasan.

Partisipasi terhadap kepuasan memiliki nilai original sample sebesar 0.464 hal ini memberikan informasi bahwa partisipasi berpengaruh positif. Nilai p-value sebesar 0.000 atau lebih kecil dari 0.05 dan nilai t-statistik sebesar 4.734 lebih besar dari 1.96, sehingga dapat dikatakan partisipasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pelatihan. Dapat disimpulkan bahwa H4 diterima.

5. Pengaruh kepuasan terhadap kelulusan.

Kepuasan terhadap kelulusan memiliki nilai original sample sebesar 0.186 hal ini memberikan informasi bahwa kepuasan berpengaruh positif. Nilai p-value sebesar 0.218 atau lebih besar dari 0.05 dan nilai t-statistik sebesar 1.232 lebih besar dari 1.96, sehingga dapat dikatakan kepuasan tidak berpengaruh signifikan terhadap kelulusan pelatihan. Dapat disimpulkan bahwa H5 ditolak.

Pada hasil uji hipotesis, penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang berkaitan dengan pengaruh minat terhadap kelulusan, terbukti. Hasil studi Koller et al., juga menunjukkan bahwa ada hubungan antara minat dan prestasi akademik (Koller et al., 2001). Begitu juga dengan Wu et al., yang menyebutkan bahwa minat mempengaruhi prestasi akademik di kalangan pembelajar (Wu et al., 2019), sehingga dapat dipaparkan bahwa minat memiliki peranan penting terkait regulasi diri, dalam hal ini memotivasi dirinya sehingga dapat mempengaruhi prestasi akademik. Ketika responden memiliki persepsi tentang minat (antara lainnya tertarik untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi dalam belajar dan pengetahuan) akan mempengaruhi persepsinya tentang kelulusan (antara lainnya kemampuan menyelesaikan tugas akhir, mengikuti semua sesi, mendapatkan nilai tugas akhir, tambahan pengetahuan, berkembangnya keterampilan). Di sisi lain ada persepsi yang terbentuk dalam diri responden bahwa setelah mereka

mendaftar pelatihan online SEAMOLEC, mereka memiliki keyakinan akan dapat lulus dalam pelatihan.

Selain hasil penelitian yang dijelaskan di atas, penelitian ini mendukung Hidi dan Ainley (2008) yang menunjukkan bahwa prestasi akademik juga dapat ditentukan dari motivasi intrinsik dalam bentuk minat belajar (Hidi & Ainley, 2008). Minat juga sering dikaitkan dengan regulasi diri yakni tentang sejauhmana seorang individu memiliki keinginan untuk mengetahui sesuatu karena adanya pengalaman untuk mencoba sesuatu.

Jika dikaitkan dengan hasil studi penelitian ini, responden yang mayoritasnya adalah laki-laki, berusia 37 – 46 tahun dan mengikuti program pelatihan secara sukarela, maka fenomena yang muncul adalah minat peserta untuk mengikuti pelatihan di SEAMOLEC akan mempengaruhi kelulusan peserta dalam mengikuti program pelatihan. Program pelatihan yang ditawarkan SEAMOLEC antara lainnya adalah whiteboard animation; digital learning materials; Blog as learning media; 3D visualization; desain infografis; LAN simulation; interactive Android animation; Android programming; dll. Untuk memancing ketertarikan masyarakat, SEAMOLEC menggunakan metode promosi pendaftaran pelatihan melalui jejaring media sosial seperti Twitter, Instagram, Facebook, Website, termasuk Whatsapp group dalam kurun waktu promosi tertentu.

Hipotesis kedua yang berkaitan dengan hubungan positif antara partisipasi terhadap kelulusan, tidak terbukti. Berbeda dengan hasil studi Coldwell et al., (2008) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara partisipasi dengan hasil akademik dalam online learning serta hasil studi Duncan et al., (2012) mengenai hubungan positif antara partisipasi dan kinerja. Dalam penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, bahwa partisipasi peserta yang tinggi dalam pembelajaran online menghasilkan kinerja yang tinggi sehingga meningkatkan retensi kepesertaan dalam mengikuti online training, dalam penelitian ini tidak terbukti.

Dari empat indikator pada variabel partisipasi dalam penelitian ini, yaitu berperan serta aktif dalam pelatihan; dorongan instruktur untuk aktif berdiskusi; berkolaborasi dengan peserta lain; dan memanfaatkan fasilitas diskusi online dinilai tidak mempengaruhi persepsi responden akan kelulusan online training SEAMOLEC. Berdasarkan profil responden dalam penelitian ini yang menunjukkan 93.2% sebagian besar berprofesi sebagai guru atau dosen, ada besar kemungkinan mempengaruhi partisipasi peserta dalam online training, dimana 69.2% adalah pekerja penuh waktu. Peserta memiliki persepsi bahwa selama mereka mampu menyelesaikan tugas akhir tepat waktu, dan mendapatkan nilai tugas akhir, maka dianggap lulus dalam pelatihan, terlepas dari keaktifan interaksi dan partisipasi peserta terhadap instruktur, sistem, dan konten.

Terkait pengaruh minat terhadap kepuasan dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa harapan awal yang memicu minat tersebut telah terpenuhi. Persepsi kepuasan peserta terhadap penyelenggaraan; berkolaborasi dengan peserta lain; dukungan instruktur, dan pelayanan selama online training ada kemungkinan yang menyebabkan peserta untuk mengikuti kembali pelatihan, hal ini dilihat dari retensi terbanyak peserta yang telah mengikuti pelatihan sama dengan atau lebih dari lima kali (43.2%). Online training yang diselenggarakan SEAMOLEC sebagian besar tema yang dilatihkan merupakan pemanfaatan perangkat lunak untuk pembelajaran, termasuk pengembangan media pembelajaran. Tema tersebut merupakan salah satu yang menjadi kebutuhan untuk profesi tenaga pendidik (guru atau dosen), sehingga asumsi bahwa tingginya peserta yang memiliki latar belakang sebagai guru atau dosen disebabkan oleh kebutuhan mereka akan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan bidang pekerjaan. Jika pekerjaan yang digeluti seseorang sesuai dengan minat akan mempengaruhi motivasi dalam menyelesaikan pekerjaan dan akhirnya timbul kepuasan dalam diri (Topala & Tomozii, 2014).

Pengaruh positif minat terhadap kepuasan juga dinyatakan oleh Tice dan Bratslavsky (2000) yang menyatakan bahwa seseorang yang memiliki pengalaman belajar yang baik, maka akan timbul minat untuk belajar. Kepuasan yang dirasakan oleh peserta online training SEAMOLEC memenuhi harapan mereka untuk mendapatkan pengetahuan baru yang kemudian membuat mereka bersedia mengikuti kembali pelatihan. Selain hasil di atas, penelitian ini mendukung Tice & Bratslavsky (2000), Sansone et al., (2012), dan Hsu (2017). Responden dengan usia mayoritas 37-46 tahun yang merupakan usia produktif, dimana dalam rentang usia tersebut kecenderungan memiliki efikasi diri yang tinggi (Tice & Bratslavsky, 2000). Kecenderungan efikasi diri yang besar, terutama ketika menghadapi kesulitan dan bersedia dalam mengerjakan tugas-tugas dapat diatasi oleh individu yang memiliki dorongan minat yang besar, terutama dalam pembelajaran online yang memiliki minat yang tinggi memiliki keterkaitan keinginan dalam melakukan eksplorasi (Sansone et al., 2012), termasuk emosi positif yang mengarah pada perilaku belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang baik (Hsu, 2017).

Hasil penelitian ini menemukan bahwa hasil yang diperoleh dari pengujian partisipasi terhadap kepuasan sesuai dengan hasil studi yang dijelaskan sebelumnya oleh Hsu et al., (2008) yang menunjukkan bahwa peserta yang berpartisipasi aktif dalam online course memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi terhadap pengalaman belajar, sehingga terjadi peningkatan proses pembelajaran. Sepertihalnya penelitian Alwehaibi (2015) menemukan banyaknya keterlibatan aktivitas pembelajaran sebagai akibat dari kepuasan peserta terhadap online course yang diikuti, juga menunjukkan prestasi yang lebih besar, dan keinginan kuat untuk tetap mengikuti course.

Persepsi responden mengenai kepuasan tercermin dalam terpenuhinya harapan awal yang dibangun setelah mengikuti pelatihan; merasa senang dengan pelatihan yang terstruktur; tercapainya harapan untuk berkolaborasi saat pelatihan;

instruktur sesuai dengan yang diharapkan; merasa puas dengan pelayanan selama online training, dimana indikator tersebut menurut Swan (2001) merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan peserta dalam pembelajaran online. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Bomia et al., (1997) yang mendefinisikan partisipasi sebagai kemauan; kebutuhan; keinginan; dan dorongan untuk terlibat dalam online training. Dalam penelitian ini bisa dikatakan bahwa hubungan partisipasi terhadap kepuasan dipersepsikan oleh responden akibat dari pelayanan seperti umpan balik instruktur, dorongan instruktur untuk berdiskusi, atau dapat berkolaborasi dengan peserta lain dalam forum diskusi online yang pada akhirnya mempengaruhi kepuasan.

Terkait pengaruh kepuasan terhadap kelulusan dalam penelitian ini diperoleh hasil tidak terbukti. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Dhaqane & Afrah (2016) dan Biner et al., (1997) terkait prestasi akademik dan performa hasil belajar terhadap kepuasan. Menurut Biner (1997) kepuasan peserta merupakan salah satu yang memiliki hubungan terhadap performa hasil belajar, selain aspek teknologi course dan ketepatan pemberian materi dari instruktur. Performa akademik juga memiliki hubungan terhadap kepuasan peserta online training dalam penelitian yang dilakukan Dhaqane & Afrah (2016).

Penelitian yang telah disebutkan sebelumnya menyatakan bahwa kepuasan peserta dalam pembelajaran akan mempengaruhi hasil prestasi belajar (dalam penelitian ini adalah kelulusan) mengikuti online training, dalam penelitian ini tidak terbukti. Persepsi responden akan kelulusan tidak dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap kepuasan, atau bisa dikatakan bahwa meskipun seorang peserta dinyatakan lulus dalam pelatihan, namun kepuasan mereka dirasa belum terwakilkan.

Peran kepuasan sebagai mediasi antara minat terhadap kelulusan, dalam penelitian ini tidak terbukti. Hubungan minat terhadap kelulusan dalam penelitian ini memiliki

pengaruh lebih kuat secara langsung daripada melalui mediasi kepuasan. Responden yang memiliki minat mengikuti online training. Dalam penelitian ini, peran kepuasan sebagai mediasi antara partisipasi terhadap kelulusan juga tidak terbukti, dengan kata lain dugaan bahwa partisipasi mempengaruhi kelulusan tidak melalui adanya kepuasan peserta terhadap program.

KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi bagaimana hubungan minat dan partisipasi terhadap kelulusan secara langsung maupun dengan dimediasi oleh kepuasan dalam online training SEAMOLEC. Dalam pembahasan manajemen sumberdaya manusia, seperti yang telah disampaikan sebelumnya bahwa peningkatan produktivitas individu agar memiliki keunggulan kompetitif pasar, peningkatan keterampilan dan pengetahuan karyawan dapat dilakukan melalui pendidikan. Berdasarkan pengujian yang sudah dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi minat pada program yang diikuti memiliki hubungan dan pengaruh pada yang kuat terhadap kelulusan peserta online training SEAMOLEC.
2. Persepsi partisipasi peserta di dalam program yang diikuti tidak memiliki hubungan dan pengaruh dengan kelulusan peserta *online training* SEAMOLEC.
3. Persepsi minat pada program yang diikuti memiliki hubungan yang kuat dan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan peserta *online training* SEAMOLEC
4. Persepsi partisipasi peserta di dalam program memiliki hubungan dan pengaruh terhadap kepuasan peserta *online training* SEAMOLEC.
5. Persepsi atas kepuasan terhadap program yang diikuti tidak memiliki hubungan dan pengaruh terhadap kelulusan peserta *online training* SEAMOLEC.

SARAN

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah mencari faktor-faktor yang dapat menjadi gambaran kelulusan peserta pelatihan online training pada umumnya dan pelatihan online learning SEAMOLEC pada khususnya. Selanjutnya mendorong pengelola online training untuk melakukan evaluasi tentang program yang dilaksanakan terutama dari sisi materi dan hal-hal yang dapat mendorong minat dan partisipasi peserta dalam program online training.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbott, R. D., O'Donnell, J., Hawkins, J. D., Hill, K. G., Kosterman, R., & Catalano, R. F. (1998). Changing Teaching Practices To Promote Achievement And Bonding To School. *American Journal Of Orthopsychiatry*, 68(4), 542–552.
<https://doi.org/10.1037/H0080363>
- Aguinis, H., & Kraiger, K. (2009). Benefits Of Training And Development For Individuals And Teams, Organizations, And Society. *Annual Review Of Psychology*, 60(1), 451–474.
<https://doi.org/10.1146/annurev.psych.60.110707.163505>
- Ainley, M., Hidi, S., & Berndorff, D. (2002). Interest, Learning, And The Psychological Processes That Mediate Their Relationship. *Journal Of Educational Psychology*, 94(3), 545–561. <https://doi.org/10.1037/0022-0663.94.3.545>
- Al Ghufli, A., & Irani, Z. (2013). Training Needs Analysis: An Empirical Study Of The Abu Dhabi Police. *The British Academy Of Management*.
- Al-Jarf, R. S. (2005, November). *Connecting Students Across Universities In Saudi Arabia*. Asia CALL Conference, Geongju.
- Alkhalaf, S., Nguyen, J., Nguyen, A., & Drew, S. (2013). Online Learner Satisfaction And Collaborative Learning: Evidence From Saudi Arabia. *International Journal Of Information And Communication Technology Education*, 9(2), 66–78.
<https://doi.org/10.4018/Jicte.2013040106>
- Allen, I. E., & Seaman, J. (2008). *Staying The Course, Online Education In The United States, 2008*. Sloan-C™. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED529698.pdf>
- Andresen, M. A. (2009). Asynchronous Discussion Forums: Success Factors, Outcomes, Assessments, And Limitations. *Educational Technology & Society*, 12(1), 249–257.
- Aritonang, L. R. (2016). *Metode Penelitian Bisnis (Kedua)*. Universitas Terbuka.
- Arthur, W., Edens, P. S., Bell, S. T., & Bennett, W. (2003). Effectiveness Of Training In Organizations: A Meta-Analysis Of Design And Evaluation Features. *American Psychological Association*, 88(2), 234–245.
<https://doi.org/10.1037/0021-9010.88.2.234>
- Barber, M., Donnelly, K., & Rizvi, S. (2013). *AN AVALANCHE IS COMING Higher Education And The Revolution Ahead*.
- Baron, R. M., & Kenny, D. A. (1986). The Moderator-Mediator Variable Distinction In Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, And Statistical Considerations. *American Psychological Association, Inc*, 51(6), 1173–1182.
- Bates, A. W. (Tony) B. And, A.W, Bates, A. W. (Tony), & Bates. (2015). 8.1 Models For Media Selection. Dalam *Teaching In A Digital Age*. Tony Bates Associates Ltd. <https://ecampusontario.pressbooks.pub/remediateteachingindigitalage/chapter/9-1-models-for-media-selection/>
- Bates, T. (T.T.). *Choosing A Model For Media Selection | Tony Bates*. Diambil 12 Mei 2020, Dari <https://www.tonybates.ca/2015/01/03/choosing-a-model-for-media-selection/>
- Bates, T. A. W. (2019). *Teaching In A Digital Age. Guidelines For Designing Teaching And Learning* (2 Ed.). TONY BATES ASSOCIATES LTD.
- Beaudoin, M. F. (2002). Learning Or Lurking? *The Internet And Higher Education*, 5(2), 147–155.
[https://doi.org/10.1016/S1096-7516\(02\)00086-6](https://doi.org/10.1016/S1096-7516(02)00086-6)
- Biner, P., Barone, N., Welsh, K., & Dean, R. (1997). Relative Academic

- Performance And Its Relation To Facet And Overall Satisfaction With Interactive Telecourses. *Distance Education*, 18(2), 318–326. <https://doi.org/10.1080/0158791970180208>
- Bomia, L., Beluzo, L., Demeester, D., Elander, K., Johnson, M., & Sheldon, B. (1997). The Impact Of Teaching Strategies On Intrinsic Motivation. *ERIC*.
- Burns, M. (2011). *Distance Education For Teacher Training: Modes, Models, And Methods*. Education Development Center, Inc. Washington, DC. <http://idd.edc.org/sites/idd.edc.org/files/Distance%20Education%20for%20Teacher%20Training%20by%20Mary%20Burns%20EDC.pdf>
- Calculators. (T.T.). *Benchmark Six Sigma*. Diambil 6 April 2020, Dari <https://www.benchmarksixsigma.com/calculators/>
- Chen, P.-S. D., Lambert, A. D., & Guidry, K. R. (2010). Engaging Online Learners: The Impact Of Web-Based Learning Technology On College Student Engagement. *Computers & Education*, 54(4), 1222–1232. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2009.11.008>
- Cheung, W. S., Hew, K. F., & Ng, C. S. L. (2008). Toward An Understanding Of Why Students Contribute In Asynchronous Online Discussions. *Journal Of Educational Computing Research*, 38(1), 29–50. <https://doi.org/10.2190/EC.38.1.B>
- Coldwell, J., Craig, A., Peterson, T., & Mustard, J. (2008). Online Students: Relationships Between Participation, Demographics And Academic Performance. *The Electronic Journal Of E-Learning*, 6(1), 19–30.
- Daphne Koller: *The Online Revolution: Education For Everyone*. (T.T.). Diambil 21 Februari 2020, Dari <https://www.youtube.com/watch?v=Mq-K-Sow4fu&feature=youtu.be>
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (2000). The “What” And “Why” Of Goal Pursuits: Human Needs And The Self-Determination Of Behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227–268. https://doi.org/10.1207/S15327965PL11104_01
- Demtsura, S. S. (2017). Analysis Of Customer Satisfaction Of The Quality And Price Of Services. *South Ural State Of Humanitarian Pedagogical University*, 38(55), 23.
- Dennen, V. P. (2005). From Message Posting To Learning Dialogues: Factors Affecting Learner Participation In Asynchronous Discussion. *Distance Education*, 26(1), 127–148. <https://doi.org/10.1080/0158791050081376>
- Dhaqane, M. K., & Afrah, N. A. (2016). Satisfaction Of Students And Academic Performance In Benadir University. *Journal Of Education And Practice*, 7(24).
- Dixson, M. D. (2015). Measuring Student Engagement In The Online Course: The Online Student Engagement Scale (OSE). *Online Learning*, 19(4). <https://doi.org/10.24059/olj.v19i4.561>
- Dong, Y., & Lucey, A. (2013). Relationships Between Student Satisfaction And Assessment Grades In A First-Year Engineering Unit. *Teaching & Learning Forum*.
- Driscoll, M. (2002). *Web Based Training* (2 Ed.). Jossey-Bass/PFEIFFER.
- Duncan, K., Kenworthy, A., & Mcnamara, R. (2012). The Effect Of Synchronous And Asynchronous Participation On Students’ Performance In Online Accounting Courses. *Accounting Education*, 21(4), 431–449. <https://doi.org/10.1080/09639284.2012.673387>
- EL-Refae, B. A. A. G. A., & AL Ain. (2012). The Relationships Between Service Quality, Satisfaction, And Behavioral Intentions Of Malaysian Spa Center Customers. *International Journal Of Business And Social Science*, 3(1).
- Freifeld, L. (2018, Juni 1). *E-Learning Market To Grow At 5% Compound Annual Growth Rate From 2017 To 2024* [Text]. Training Magazine. <https://trainingmag.com/e-learning-market-grow-5-compound-annual-growth-rate-2017-2024/>
- Fung, Y. Y. H. (2004). Collaborative Online Learning: Interaction Patterns And Limiting Factors. *Open Learning: The Journal Of Open, Distance And E-*

- Learning*, 19(2), 135–149.
<https://doi.org/10.1080/0268051042000224743>
- Gilbert, P. K., & Dabbagh, N. (2005). How To Structure Online Discussions For Meaningful Discourse: A Case Study. *British Journal Of Educational Technology*, 36(1), 5–18.
<https://doi.org/10.1111/j.1467-8535.2005.00434.x>
- Gray, J. A., & Diloreto, M. (2016). The Effects Of Student Engagement, Student Satisfaction, And Perceived Learning In Online Learning Environments. *NCPEA International Journal Of Educational Leadership Preparation*, 11(1).
- Hadi, N. U., Abdullah, N., & Sentosa, I. (2016). Making Sense Of Mediating Analysis: A Marketing Perspective. *GMP Press And Printing*, 5(2).
- Hair, J., Hult, G. T., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer On Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. SAGE Publications, Inc.
- Handelsman, M. M., Briggs, W. L., Sullivan, N., & Towler, A. (2005). A Measure Of College Student Course Engagement. *The Journal Of Educational Research*, 98(3), 184–192.
<https://doi.org/10.3200/JOER.98.3.184-192>
- Harackiewicz, J. M., & Hulleman, C. S. (2010). The Importance Of Interest: The Role Of Achievement Goals And Task Values In Promoting The Development Of Interest. *Social And Personality Psychology Compass*, 4(1), 42–52.
<https://doi.org/10.1111/j.1751-9004.2009.00207.x>
- Heaven, P. C. L., Mak, A., Barry, J., & Ciarrochi, J. (2002). Personality And Family Influences On Adolescent Attitudes To School And Self-Rated Academic Performance. *Personality And Individual Differences*, 32(3), 453–462.
[https://doi.org/10.1016/S0191-8869\(01\)00041-1](https://doi.org/10.1016/S0191-8869(01)00041-1)
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2015). A New Criterion For Assessing Discriminant Validity In Variance-Based Structural Equation Modeling. *Journal Of The Academy Of Marketing Science*, 43(1), 115–135.
<https://doi.org/10.1007/S11747-014-0403-8>
- Hew, K. F., & Cheung, W. S. (2010). Possible Factors Influencing Asian Students' Degree Of Participation In Peer-Facilitated Online Discussion Forums: A Case Study. *Asia Pacific Journal Of Education*, 30(1), 85–104.
<https://doi.org/10.1080/02188790903503619>
- Hidi, S. (1990). Interest And Its Contribution As A Mental Resource For Learning. *Review Of Educational Research*, 60(4), 549–571.
<https://doi.org/10.3102/00346543060004549>
- Hidi, S. (2006). Interest: A Unique Motivational Variable. *Educational Research Review*, 1(2), 69–82.
<https://doi.org/10.1016/j.edurev.2006.09.001>
- Hidi, S., & Ainley, M. (2008). *Interest And Self-Regulation: Relationships Between Two Variables That Influence Learning*.
- Hidi, S., & Baird, W. (1986). Interestingness—A Neglected Variable In Discourse Processing. *Cognitive Science*, 10(2), 179–194.
https://doi.org/10.1207/S15516709cog1002_3
- Hidi, S., & Renninger, K. A. (2006). The Four-Phase Model Of Interest Development. *Educational Psychologist*, 41(2), 111–127.
https://doi.org/10.1207/S15326985ep4102_4
- Hsu, H.-Y., Wang, S.-K., & Comac, L. (2008). Using Audioblogs To Assist English-Language Learning: An Investigation Into Student Perception. *Computer Assisted Language Learning*, 21(2), 181–198.
<https://doi.org/10.1080/09588220801943775>
- Hsu, L. (2017). Enhancing College Students' Satisfaction And Learning Interest When The Teacher Uses A Web-Based Platform While Teaching. *American Journal Of Educational Research*, 5(1), 18–24.
- Jordan, K. (2014). Initial Trends In Enrolment And Completion Of Massive Open Online Courses. *The International Review Of Research In Open And Distributed Learning*, 15(1).
<https://doi.org/10.19173/irrodl.v15i1.1651>

- Juliandi, A. (2018). *Structural Equation Model Based Partial Least Square (SEM-PLS): Menggunakan Smartpls*. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.2538001>
- Jung, I., Choi, S., Lim, C., & Leem, J. (2002). Effects Of Different Types Of Interaction On Learning Achievement, Satisfaction And Participation In Web-Based Instruction. *Innovations In Education And Teaching International*, 39(2), 153–162. <https://doi.org/10.1080/14703290252934603>
- Kauffman, H. (2015). A Review Of Predictive Factors Of Student Success In And Satisfaction With Online Learning. *Research In Learning Technology*, 23. <https://doi.org/10.3402/Rlt.V23.26507>
- Khare, A., & Hurst, D. (2017). *On The Line: Business Education In The Digital Age*. Springer.
- Khasnabis, C., Heinicke Motsch, K., Achu, K., Al Jubah, K., Brodtkorb, S., Chervin, P., Coleridge, P., Davies, M., Deepak, S., Eklinth, K., Goerd, A., Greer, C., Heinicke-Motsch, K., Hooper, D., Ilagan, V. B., Jessup, N., Khasnabis, C., Mulligan, D., Murray, B., ... Lander, T. (Ed.). (2010). *Community-Based Rehabilitation: CBR Guidelines*. World Health Organization. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK310940/>
- Kim, P. (Ed.). (2014). *Massive Open Online Courses: The MOOC Revolution* (0 Ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315848655>
- Kira, D., & Saade, R. (2006). Factors Affecting Online Learning. *IADIS International Conference On Cognition And Exploratory Learning In Digital Age*. https://www.researchgate.net/profile/Raafat_Saade/publication/267692209_Factors_Affecting_Online_Learning/links/54788aed0cf2a961e4877913/Factors-Affecting-Online-Learning.pdf?origin=publication_detail
- Koller, O., Baumert, J., & Schnabel, K. (2001). Does Interest Matter? The Relationship Between Academic Interest And Achievement In Mathematics. *Journal For Research In Mathematics Education*, 32(5), 448. <https://doi.org/10.2307/749801>
- Kolowich, S. (2013, Maret 18). The Professors Behind The MOOC Hype. *The Chronicle Of Higher Education*. <https://www.chronicle.com/article/The-Professors-Behind-The-MOOC/137905>
- Kozlowski, S. W. J., & Bell, B. S. (2001). Work Groups And Teams In Organizations. *Industrial And Organizational Psychology*, 12, 333–375.
- Kuntoro, S. A. (2006). Pendidikan Nonformal (PNF) Bagi Pengembangan Sosial. *Jurnal Ilmiah VISI PTK-PNF*, 1(2).
- Kusumo, W. A. (2015). *STRATEGI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN UNTUK OPTIMALISASI KINERJA PEGAWAI PADA PT PLN*. Universitas Negeri Semarang.
- Lee, J., Song, H.-D., & Hong, A. J. (2019). Exploring Factors, And Indicators For Measuring Students' Sustainable Engagement In E-Learning. *Chung-Ang University*, 2019(11), 985. <https://doi.org/10.3390/Su11040985>
- Lee, Y., & Choi, J. (2010). A Review Of Online Course Dropout Research: Implications Of Practice And Future Research. *Association For Educational Communications And Technology*, 2011(59), 593–618. <https://doi.org/10.1007/S11423-010-9177-Y>
- Lee, Y.-J., Chao, C.-H., & Chen, C.-Y. (2011). The Influences Of Interest In Learning And Learning Hours On Learning Outcomes Of Vocational College Students In Taiwan: Using A Teacher's Instructional Attitude As The Moderator. *Global Journal Of Engineering Education*, 13(3).
- Mansour, M. (2013). Evaluation Of Training In Organizations: An Empirical Investigation From A Developing Country. *International Journal Of Education And Research*, 1(6).
- Margin Of Error Calculator. (T.T.). SurveyMonkey. Diambil 6 April 2020, Dari <https://www.surveymonkey.com/mp/margin-of-error-calculator/>
- Mishra, P., & Koehler, M. J. (2006). Technological Pedagogical Content Knowledge: A Framework For Teacher

- Knowledge. *Teachers College Record*, 108(6), 1017–1054.
<https://doi.org/10.1111/j.1467-9620.2006.00684.x>
- Modul Belajar Dan Pembelajaran, Pendidikan Profesi Guru. (2019).
<http://ftik.iainpurwokerto.ac.id/wp-content/uploads/2019/06/Modul-Teori-Belajar-Dan-Pembelajaran.pdf>
- Muhajir, A. (2007). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT SISWA KELAS X DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER* [UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG].
<https://lib.unnes.ac.id/1112/1/1990.pdf>
- Nurfarida, I. N. (2015). PENGUKURAN INDEKS KEPUASAN PELANGGAN UNTUK PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN. *Jurnal Ekonomi MODERNISASI*, 11(2), 135.
<https://doi.org/10.21067/jem.v11i2.874>
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). MINAT BELAJAR SEBAGAI DETERMINAN HASIL BELAJAR SISWA. *Fakultas Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Pajares, F. (1996). Self-Efficacy Beliefs In Academic Settings. *Review Of Educational Research*, 66(4), 543–578.
<https://doi.org/10.3102/00346543066004543>
- Park, J.-H. (2007). Factors Related To Learner Dropout In Online Learning. *Southern Illinois University*.
- Park, J.-H., & Choi, H. J. (2009). Factors Influencing Adult Learners' Decision To Drop Out Or Persist In Online Learning. *International Forum Of Educational Technology & Society*, 12(4), 207–217.
- Picciano, A. G. (2019). BEYOND STUDENT PERCEPTIONS: ISSUES OF INTERACTION, PRESENCE, AND PERFORMANCE IN AN ONLINE COURSE. *Online Learning*, 6(1).
<https://doi.org/10.24059/olj.v6i1.1870>
- Rodriguez, C. O. (2012). Moocs And The AI-Stanford Like Courses: Two Successful And Distinct Course Formats For Massive Open Online Courses. *European Journal Of Open And Distance Learning*.
<https://www.eurodl.org/materials/contrib/2012/Rodriguez.pdf>
- Rogers, C. B. (2013). *A Study Of Student Engagement With Media In Online Training* [Dissertation, The University Of Toledo].
https://pdfs.semanticscholar.org/f617/77fec64d443a8a60491793062848f6d1e426.pdf?_ga=2.171534240.1805858029.1583398107-1468777324.1583398107
- Sansone, C., Smith, J. L., Thoman, D. B., & Macnamara, A. (2012). Regulating Interest When Learning Online: Potential Motivation And Performance Trade-Offs. *The Internet And Higher Education*, 15(3), 141–149.
<https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2011.10.004>
- Syedaliakbar, S. M., Zaripour, M., Kord Zangeneh, G., & Sadeghi, H. (2016). An Investigation Into The Determinants Of Customer Satisfaction. *Uncertain Supply Chain Management*, 263–268.
<https://doi.org/10.5267/j.uscm.2016.5.002>
- Song, D., Rice, M., & Oh, E. Y. (2019). Participation In Online Courses And Interaction With A Virtual Agent. *International Review Of Research In Open And Distributed Learning*, 20(1).
<http://www.irrodl.org/index.php/irrodl/article/view/3998/4952>
- Suciati, S. (2017). INTERAKSI KESIAPAN BELAJAR DAN KEPUASAN TERHADAP LAYANAN PADA PEMBELAJARAN ONLINE PROGRAM PASCASARJANA. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 36(1).
<https://doi.org/10.21831/cp.v36i1.12733>
- Susanto, E., & Yuni Novitasari. (2014). *Skala Peminatan: Instrumen Alternatif Identifikasi Kecenderungan Minat*.
<https://doi.org/10.13140/RG.2.1.1033.1360>
- Swan, K. (2001). Virtual Interaction: Design Factors Affecting Student Satisfaction And Perceived Learning In Asynchronous Online Courses. *Distance Education*, 22(2), 306–331.
<https://doi.org/10.1080/015879101020208>

- Swan, K., Schenker, J., Arnold, S., & Kuo, C.-L. (2007). Shaping Online Discussion: Assessment Matters. *E-Mentor*, 1(18), 34(1), 67–89. <https://doi.org/10.2190/7BAK-EGAH-3MH1-K7C6>
- Taylor, P. J., Chan, D. W. L., & Russ-Eft, D. F. (2005). A Meta-Analytic Review Of Behavior Modeling Training. *American Psychological Association*, 30(4), 692–709. <https://doi.org/10.1037/0021-9010.90.4.692>
- Tice, D. M., & Bratslavsky, E. (2000). Giving In To Feel Good: The Place Of Emotion Regulation In The Context Of General Self-Control. *Psychological Inquiry*, 11(3), 149–159. https://doi.org/10.1207/S15327965PLI1103_03
- Topala, I., & Tomozii, S. (2014). Learning Satisfaction: Validity And Reliability Testing For Students' Learning Satisfaction Questionnaire (SLSQ). *Procedia - Social And Behavioral Sciences*, 128, 380–386. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.03.175>
- Ulayya, A. (2017). *PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR* [Skripsi, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA]. <https://eprints.uny.ac.id/54901/1/TUGAS%20AKHIR%20SKRIPSI.pdf>
- Vonderwell, S. (2003). An Examination Of Asynchronous Communication Experiences And Perspectives Of Students In An Online Course: A Case Study. *The Internet And Higher Education*, 6(1), 77–90. [https://doi.org/10.1016/S1096-7516\(02\)00164-1](https://doi.org/10.1016/S1096-7516(02)00164-1)
- Vonderwell, S., & Zachariah, S. (2005). Factors That Influence Participation In Online Learning. *International Society For Technology In Education*, 38.
- Wu, H., Zheng, J., Li, S., & Guo, J. (2019). Does Academic Interest Play A More Important Role In Medical Sciences Than In Other Disciplines? A Nationwide Cross-Sectional Study In China. *BMC Medical Education*, 19(1), 301. <https://doi.org/10.1186/S12909-019-1737-1>
- Xie, K., Debacker, T. K., & Ferguson, C. (2006). Extending The Traditional Classroom Through Online Discussion: The Role Of Student Motivation. *Journal Of Educational Computing Research*, 24(1), 67–89. <https://doi.org/10.2190/7BAK-EGAH-3MH1-K7C6>
- Yukselturk, E., & Inan, F. A. (T.T.). *Examining The Factors Affecting Student Dropout In An Online Learning Environment*.
- Zeithaml, V. A., Berry, L. L., & Parasuraman, A. (1993). The Nature And Determinants Of Customer Expectations Of Service. *Academy Of Marketing Science. Journal Of The Academy Of Marketing Science*, 21(1), 12.